

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Manajemen Risiko Operasional dalam Meminimalisir Kerugian Pada PT Delta Mina Perkasa Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” yang ditulis oleh Amelia Dwi Nur Azizah dengan NIM. 1860405222093, Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. dibawah bimbingan dengan pembimbing Dr. Rois Abin., M. Pd.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Operasional, Risiko Operasional, Kerugian Perusahaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai risiko operasional yang dihadapi PT Delta Mina Perkasa dalam kegiatan produksi fillet ikan patin, seperti kerusakan mesin, pemadaman listrik, kecelakaan kerja, ketidakhadiran karyawan, dan bahan baku ikan yang tidak sesuai standar dari pemasok. Risiko tersebut dapat menghambat proses produksi, menurunkan efektivitas operasional, serta menimbulkan kerugian bagi perusahaan sehingga diperlukan penerapan manajemen risiko operasional untuk meminimalisir kerugian dan menjaga kelancaran operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan identifikasi risiko operasional dalam meminimalisir kerugian pada PT Delta Mina Perkasa; (2) mendeskripsikan pemantauan risiko operasional dalam meminimalisir kerugian pada PT Delta Mina Perkasa; dan (3) mendeskripsikan pengendalian risiko operasional dalam meminimalisir kerugian pada PT Delta Mina Perkasa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) PT Delta Mina Perkasa telah melakukan identifikasi risiko operasional terhadap risiko seperti kerusakan mesin, pemadaman listrik, kecelakaan kerja, ketidakhadiran karyawan, serta bahan baku yang tidak sesuai standar sehingga berdampak pada terhambatnya proses produksi dan efektivitas operasional. (2) perusahaan telah melakukan pemantauan risiko secara rutin melalui pengawasan proses produksi, kondisi mesin, penggunaan aset, serta kedisiplinan karyawan melalui absensi, finger print, dan CCTV, disertai evaluasi dan penyesuaian strategi manajemen risiko. (3) perusahaan telah melakukan pengendalian risiko melalui *maintenance* mesin, menyediakan jumlah tenaga kerja yang lebih sebagai tenaga cadangan, penggunaan APD, penanganan cepat terhadap kendala operasional, serta pemisahan proses produksi. Dengan demikian, penerapan manajemen risiko operasional membantu perusahaan menjaga kelancaran operasional dan meminimalisir kerugian.

ABSTRACT

Ungraduated thesis entitled “Operational Risk Management in Minimizing Losses at PT Delta Mina Perkasa, Besole Village, Besuki District, Tulungagung Regency”, was written by Amelia Dwi Nur Azizah, NIM 1860405222093, Sharia Business Management Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Dr. Moh. Rois Abin, M, Pd.

Keywords: Operational Risk Management, Operational Risk, Company Losses.

The research is motivated by the various operational risks faced by PT Delta Mina Perkasa in its catfish fillet production activities, such as machine breakdowns, power outages, workplace accidents, employee absenteeism, and substandard raw fish materials from suppliers. These risks can hamper the production process, reduce operational effectiveness, and result in losses for the company. Therefore, the implementation of operational risk management is necessary to minimize losses and maintain smooth operations of the company.

The research aims to: (1) describe the identification of operational risks in minimizing losses at PT Delta Mina Perkasa, (2) describe operational risk monitoring to minimize losses at PT Delta Mina Perkasa, and (3) describe operational risk control to minimize losses at PT Delta Mina Perkasa. The research method used was a qualitative approach with a descriptive approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results results show that: (1) PT Delta Myna Perkasa has identified operational risks originating such as machine damage, power outages, workplace accidents, employee absenteeism, and substandard raw materials, which impact the production process and operational effectiveness. (2) the company has routinely monitored risks thru supervision of the production process, machine conditions, asset usage, and employee discipline thru attendance, fingerprinting, and CCTV, accompanied by evaluation and adjustment of risk management strategies. (3) the company has controlled risks thru machine maintenance, provide more workers as reserve power, the use of PPE, prompt handling of operational obstacles, and the separation of production processes and product grouping based on quality. Thus, the implementation of operational risk management helps the company maintain operational smoothness and minimize losses.